

## ABSTRAK

*Pemenuhan kebutuhan rumah perlu dilakukan bagi tiap masyarakat, terlebih masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Upaya pemenuhan kebutuhan hunian bagi MBR telah dilakukan oleh PT. Apac Inti Corpora dengan membangun Perumahan Apac Inti Corpora di Desa Lemahireng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang pada tahun 1996. Pembangunan perumahan AIC ditujukan untuk memenuhi kebutuhan rumah layak huni bagi buruh dan karyawan PT. Apac Inti Corpora sebagai bentuk kepedulian sosial. Duapuluh satu tahun berdiri sampai saat ini, masih ada rumah yang dihuni oleh pemilik pertama, namun juga terdapat beberapa rumah yang disewakan, dijual, disita dan dikosongkan. Berdasarkan hal tersebut, munculah pertanyaan penelitian bagaimana tingkat keberhasilan pembangunan Perumahan AIC dilihat dari ketepatan sasaran pembangunan, tingkat hunian, tingkat kepuasan fisik hunian serta keberlanjutan pemilik pertama untuk tinggal di Perumahan AIC.*

*Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deduktif, dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan data terukur. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pembangunan Perumahan AIC telah sangat berhasil dilaksanakan bagi karyawan PT. Apac Inti Corpora, dilihat dari aspek ketepatan sasaran pembangunan, tingkat hunian, keberlanjutan pemilik pertama tinggal di Perumahan AIC, serta tergolong cukup berhasil jika dilihat dari tingkat kepuasan hunian dan lingkungan hunian. Meskipun kondisi Perumahan AIC dilihat dari aspek fisik huniannya belum dapat dikatakan sebagai hunian yang layak huni, akan tetapi keberadaan Perumahan AIC ini telah memberikan manfaat bagi buruh dan karyawan PT. Apac Inti Corpora yang tergolong MBR untuk dapat memiliki hunian dengan status hak milik sendiri. Status hunian dengan hak milik sendiri ini menjadi sebuah prioritas utama bagi pemilik pertama di Perumahan AIC dalam memilih hunian. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Turner (1972) bahwa bagi MBR, prioritas dalam memilih hunian akan lebih menekankan pada pemilihan hunian yang memiliki status hak milik yang terjamin. Keberhasilan program pembangunan Perumahan AIC bagi buruh dan karyawan PT. Apac Inti Corpora ini dapat dijadikan referensi bagi perusahaan atau industri-industri yang lain, untuk lebih memperhatikan kebutuhan tempat tinggal bagi buruh dan karyawannya, terlebih yang tergolong sebagai MBR. Disamping itu, dapat direplikasi perusahaan atau industri-industri lain untuk membangun hunian bagi buruh dan karyawannya, namun, perlu lebih memperhatikan pada kualitas hunian dan lingkungan hunian, sehingga benar-benar terwujud rumah yang layak huni bagi buruh dan karyawan industri.*

*Keywords: Perumahan, Buruh Industri, Tingkat Kepuasan, Tingkat Keberhasilan*